

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitiannya, cara tersebut berupa langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti berdasarkan pendekatan yang cocok dengan masalah yang diteliti. Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya.” Untuk melaksanakan penelitian, peneliti berpatokan pada masalah yang akan diteliti, tujuan yang ingin dicapai dan pendekatan yang cocok dengan masalah serta tujuan tersebut.

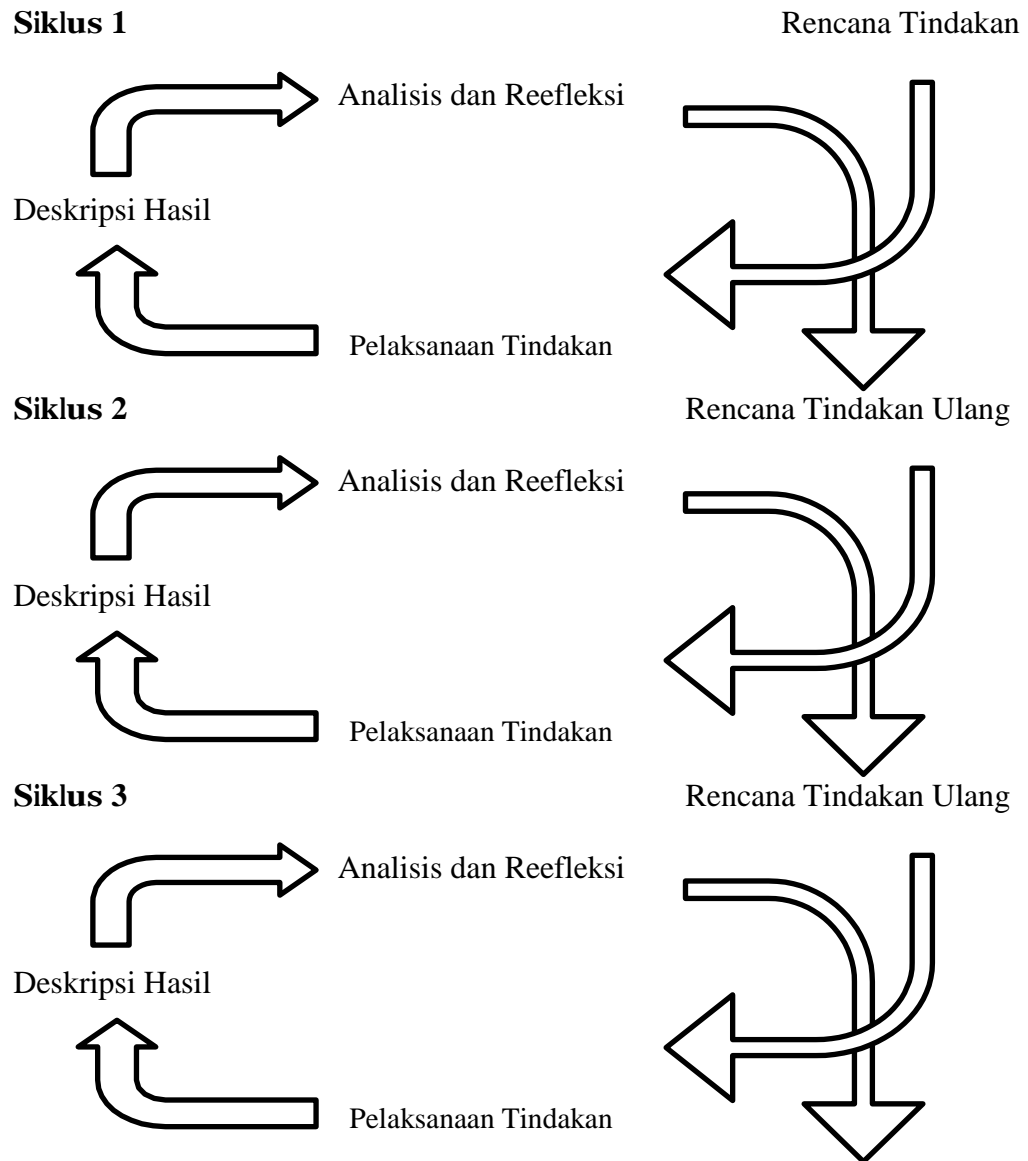
Penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai cara untuk melaksanakan penelitian. Kunandar (2009:45) menjelaskan,

PTK adalah suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (*kolaborasi*) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam siklus.

Sejalan dengan hal tersebut Heryadi (2014: 65) mengemukakan, “PTK merupakan penerapan metode ilmiah dalam tahapan proses pembelajaran agar mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan kualitas hasil pendidikan.”

Metode PTK dipilih karena sesuai dengan permasalahan yang telah penulis temukan yakni masalah yang muncul ketika pembelajaran di kelas dan berupaya untuk memperbaiki masalah tersebut. Masalah yang ditemukan adalah ketidakmampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembangun dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna puisi di kelas VIII G SMP Negeri 1 Padakembang, upaya untuk memperbaiki masalah adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament*.

Siklus dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti, siklus tersebut dilakukan secara berulang. Artinya, jika dalam siklus pertama hasil yang diperoleh masih belum mencapai tujuan maka dilaksanakan pada siklus kedua, begitu pun seterusnya sampai mencapai tujuan yang diharapkan. Tahapan siklus yang harus dilaksanakan oleh peneliti adalah perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, deksripsi hasil tindakan dan analisi serta refleksi. Heryadi (2014:64) menguraikan langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam metode penelitian tindakan kelas sebagai berikut.



Gambar 3.1
Alur Penelitian Tindakan Kelas
Heryadi (2014:64)

Berdasarkan pada gambar 3.1 diketahui penelitian dilakukan sebanyak tiga siklus dengan tahapan yang sama yakni dimulai dari perencanaan tindakan sampai tahap analisis dan refleksi. Penulis merencanakan tindakan yang sesuai dengan masalah dan penyebabnya dalam pembelajaran, kemudian melaksanakan tindakan

pembelajaran dengan sumber data yakni peserta didik kelas VIII G yang berpatokan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), setelah itu mendeskripsikan hasil tindakan untuk mengetahui persentase keberhasilan peserta didik. Hasil pendeskripsian diketahui adanya peserta didik yang berhasil dan tidak berhasil dalam proses pembelajaran sehingga menjadi bahan analisis.

Jika pada pelaksanaan siklus pertama banyak peserta didik yang tidak berhasil mencapai standar yang telah ditetapkan, maka dilanjutkan pada siklus kedua untuk memperbaikinya dengan memerhatikan hasil analisis dan refleksi pada siklus pertama. Tahapan yang dilaksanakan pada siklus kedua sama dengan tahapan yang dilaksanakan pada siklus pertama yakni perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, deskripsi hasil tindakan, analisis dan refleksi. Siklus terus dilakukan sampai peserta didik berhasil mencapai standar yang sudah ditetapkan.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek masalah dalam penelitian yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Siyoto & Sodik (2015:50) mengemukakan, “Variabel adalah suatu besaran yang dapat berubah atau diubah sehingga dapat mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian.” Setiap variabel memiliki fungsinya masing-masing dalam penelitian. Oleh karena itu, demi mencapai hasil penelitian yang diinginkan harus menggunakan variabel yang tepat dengan masalah yang dihadapi agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Variabel yang terdapat dalam pendidikan adalah variabel bebas dan variabel terikat, senada dengan pendapat Heryadi (2014: 125),

“Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (*idenpendent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*)”. Variabel bebas adalah perkiraan penulis dalam menggunakan variabel yang dapat memberikan penyebab atau pengaruh pada variabel yang diteliti, sedangkan variabel terikat adalah akibat dari perkiraan penggunaan variabel bebas dalam penelitian. Heryadi (2014:125) menjelaskan, “Variabel bebas adalah variabel prediktor adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain, variabel bebas dalam penelitian sering diberi simbol X. Variabel terikat adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas, variabel terikat diberi simbol Y.”

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament*, sementara variabel terikatnya adalah peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 1 Padakembang tahun ajaran 2022/2023 dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna puisi.

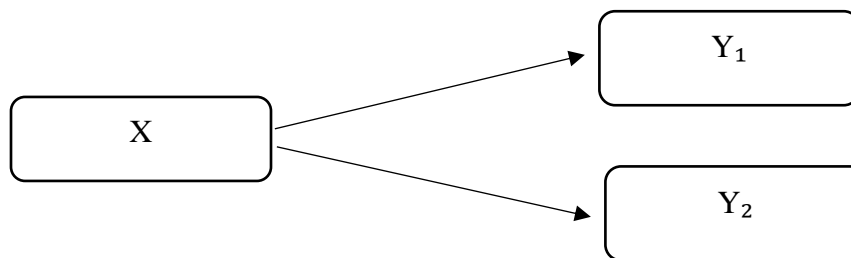
C. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan pola yang dipilih sesuai dengan kebutuhan peneliti. Heryadi (2014:123) “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.”

Arikunto (Siyoto&Sodik 2015:98) menjelaskan,

Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, tanpa desain yang benar seorang peneliti tidak dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas.

Berdasarkan pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa desain penelitian adalah rancangan pola yang digunakan oleh peneliti sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian. Penulis melaksanakan penelitian untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna puisi atau tidak. Desain penelitian yang penulis gunakan sebagai berikut.



Gambar 3.2
Desain Penelitian Tindakan

Keterangan:

- X Model pembelajaran *Teams Games Tournament* untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna puisi.
- Y₁ Kemampuan dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi pada peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 1 Padakembang.
- Y₂ Kemampuan dalam menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna puisi pada peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 1 Padakembang.

D. Sumber Data

Sumber data adalah asal mula data yang diperoleh dalam penelitian, sumber data dapat diperoleh dari segala hal. Heryadi (2014: 92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan dan lain-lain.” Sumber dalam penelitian ini adalah peserta didik SMP Negeri 1 Padakembang kelas VIII G tahun ajaran 2022/2023 dalam kompetensi dasar 3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi yang diperdengarkan atau dibaca dan 4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna puisi yang diperdengarkan atau dibaca. Peserta didik yang menjadi sumber penelitian ini berjumlah 32 yang terdiri atas 16 orang perempuan dan 16 orang laki-laki. Berikut penuliskan jabarkan nama-nama sumber penelitian.

Tabel 3.1
Sumber Data Penelitian
Kelas VIII G SMP Negeri 1 Padakembang

No	Nama Peserta Didik	(L/P)
1	Ade Irfan Yusup	L
2	Ahmad Julyadi Ridwan	L
3	Albara Hudzaifa	L
4	Annisa Abshanty Nurrahmah	P
5	Ardika Herdiana	L
6	Asep Saepul Rohman	L
7	Aulia Triani Putry	P
8	Cahaya Syafira Febi Septiawati	P
9	Chandra Pebriyana	L
10	Dea Syifa Fadila	P
11	Dela Rahayu	P
12	Dikri Amrulloh	L
13	Farhan Yusuf Maulana	L

14	Fauzan Mubaroq	L
15	Gadiz Zaskia Angelita	P
16	Irsyad Muhammad Rifai	L
17	Jamilah Khoerunnisa	P
18	Karunia Febriansyah Al-Faruq	L
19	Keysa Sabilla Mardhotillah	P
20	Kiki Zuliansayh	L
21	Linda Rahmawati	P
22	Muhamad Rian Khoirunnas	L
23	Nabila Khansa Kumaira	P
24	Nadya Anggraeni Suryaman	P
25	Naila Nur Fadilah	P
26	Nurman Hariri	L
27	Nida Fauziah	P
28	Regi Firmansyah	L
29	Rena Ayu Auzia	P
30	Salma Zanatul Ma'wa	P
31	Sinta Astari	P
32	Siti Indah Nurlaila	P

E. Teknik Pengumpulan Data

Tenik pengumpulan data adalah cara mendapatkan data yang digunakan dalam penelitian. Sugiyono (2013:224) mengemukakan, “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan awal dari penelitian adalah mendapatkan data.” Heryadi (2014:106) menerangkan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data.”

Berdasarkan pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data adalah teknik yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi dari sumber data sehingga akan mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Penulis

menguraikan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian menggunakan teknik wawancara, observasi, tes dan dokumen sebagai berikut.

1) Wawancara

Wawancara adalah mengumpulkan data dengan cara berdialog antara peneliti dengan yang diwawancara. Heryadi (2014:74), “Wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*).” Sidiq & Choiri (2019:61) mengemukakan, “Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam alamiah, arah pembicaraan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan dalam memahami.”

Berdasarkan pendapat ahli dapat disimpulkan, wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan atau berinteraksi dengan orang yang diwawancara atau seseorang yang dijadikan sumber karena ahli di bidangnya dan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Penulis melaksanakan wawancara di SMP Negeri 1 Padakembang kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk mengetahui permasalahan yang terdapat di sekolah dan mewawancarai peserta didik untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan.

2) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung di lapangan. Senada dengan Heryadi (2014:84), “Teknik observasi adalah

teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Dalam melaksanakan observasi, peneliti harus fokus pada kejadian di lapangan. Siyoto & Sodik (2015:77) mengungkapkan, “Peranan yang paling penting dalam observasi adalah pengamat. Pengamat harus jeli dalam mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses.” Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahan memperoleh data. Berdasarkan pendapat ahli, observasi adalah mengamati secara langsung dengan kejelian terhadap suatu kejadian atau peristiwa dalam penelitian. Penulis melaksanakan observasi kepada peserta didik kelas VIII G di SMP Negeri 1 Padakembang dalam mengamati sikap peserta didik dalam pembelajaran.

3) Tes

Tes adalah kegiatan untuk memperoleh data dalam penelitian dengan cara melakukan pengujian. Heryadi (2014:90) menjelaskan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Penulis melakukan tes kepada peserta didik kelas VIII G di SMP Negeri 1 Padakembang untuk memperoleh data hasil belajar dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna puisi.

4) Dokumen

Dokumen adalah teknik mengumpulkan data melalui dokumen, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya. Sugiyono (2013:240) menjelaskan, “Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, buku, surat, transkrip, sejarah

kehidupan, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.” Penulis mengumpulkan data dokumen dalam bentuk tulisan berupa transkrip data awal nilai peserta didik, dan buku yang digunakan sebagai referensi dalam penyusunan skripsi serta dalam bentuk gambar berupa foto peserta didik ketika pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur data dalam penelitian. Sugiyono (2013:102) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.” Siyoto & Sodik (2015:78), “Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan.”

Berdasarkan pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara peserta didik, pedoman observasi peserta didik, silabus dan RPP.

Penulis jabarkan instrumen penelitian sebagai berikut

1. Pedoman Wawancara Peserta Didik

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan atau berinteraksi dengan orang yang diwawancarai. Penulis mewawancarai peserta didik untuk mengetahui model yang digunakan dalam pembelajaran.

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban disertai alasan
1	Apakah Anda mengetahui model pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> ?	
2	Apakah model pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> memudahkan Anda dalam memahami pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna puisi?	
3	Apakah Anda merasa senang ketika melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna puisi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> ?	

2. Pedoman Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung di lapangan. Penulis mengamati aktivitas belajar peserta didik kelas VIII G di SMP Negeri 1 Padakembang yang berjumlah 32 orang terdiri dari masing-masing 16 orang peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan. Penulis menggunakan pedoman observasi untuk memperoleh data sikap peserta didik.

Tabel 3.3
Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai					
		Kesungguhan (3-1)	Keaktifan (3-1)	Kerja Sama (3-1)	Tanggung Jawab (3-1)	Skor	Kategori
1							
2							
3							
4							

5							
6							
7							
8							
Dst.							

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.4
Kategori Penilaian Sikap

Nilai	Kategori
91-100	Amat baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
60-70	Kurang
<60	Sangat kurang

Sumber: Sunarti dan Rahmawati (2014:56)

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Sikap

Kesungguhan			
No	Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
1	Peserta didik menyelesaikan semua tugas dari guru dengan tepat waktu	3	Sungguh-sungguh
2	Peserta didik menyelesaikan tugas kurang tepat waktu (lebih 5 menit dari waktu yang sudah ditetapkan)	2	Kurang sungguh-sungguh
3	Peserta didik menyelesaikan tugas kurang tepat waktu (lebih 10 menit dari waktu yang sudah ditetapkan)	1	Tidak sungguh-sungguh
Keaktifan			
1	Peserta didik menyimak sekitar 80-100 % seluruh penjelasan dari guru	3	Aktif
2	Peserta didik menyimak sekitar 60-79% penjelasan dari guru	2	Kurang aktif
3	Peserta didik menyimak 0-59% penjelasan dari guru	1	Tidak aktif

Kerja Sama			
1	Peserta didik mampu kerja sama dengan kelompoknya ketika diberikan tugas secara berkelompok.	3	Kerja sama
2	Peserta didik kurang mampu kerja sama dengan kelompoknya ketika diberikan tugas secara berkelompok.	2	Kurang kerja sama
3	Peserta didik tidak mampu kerja sama dengan kelompoknya ketika diberikan tugas secara berkelompok.	1	Tidak kerja sama
Tanggung Jawab			
1	Peserta didik mengikuti 80-100% instruksi dari guru	3	Tanggung jawab
2	Peserta didik mengikuti instruksi sekitar 60-79 % dari guru	2	Kurang tanggung jawab
3	Peserta didik 0-59% mengikuti instruksi dari guru	1	Tidak tanggung jawab

3. Pedoman Tes

Tes adalah kegiatan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dengan cara melakukan pengujian. Penulis melakukan tes pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Padakembang dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna puisi.

4. Silabus

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa silabus merupakan acuan dalam penyusunan sebuah kerangka pembelajaran untuk setiap mata pelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan silabus pembelajaran sekolah menengah SMP/MTs kelas VIII yaitu mengenai kompetensi dasar 3.7 mengidentifikasi

unsur-unsur pembangun puisi dan kompetensi dasar 4.7 menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna puisi. Silabus dapat dilihat pada lampiran D.1.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan dasar dan Menengah,

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk sekolah menengah SMP/MTs kelas VIII yaitu mengenai kompetensi dasar 3.7 mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi dan kompetensi dasar 4.7 menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna puisi. Silabus dapat dilihat pada lampiran D.2.

G. Langkah-langkah Penelitian

Penulis melaksanakan langkah-langkah penelitian berpatokan pada langkah-langkah yang diuraikan oleh Heryadi (2014:58) sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah dalam pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.

6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan refleksi.
8. Membuat keputusan.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, penulis melaksanakan observasi di SMP Negeri 1 Padakembang untuk mewawancarai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII yaitu Ibu Anis Mardiani Astuti, M.Pd. Penulis mengajukan beberapa pertanyaan mengenai masalah dalam pembelajaran yang terdapat di sekolah. Permasalahan yang ditemukan terdapat di kelas VIII khususnya di kelas VIII G yaitu pada materi puisi KD mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna puisi.

Berdasarkan hasil analisis observasi diketahui penyebab permasalahan di kelas VIII G adalah rendahnya semangat peserta didik dalam pembelajaran terutama dalam materi puisi, hal tersebut nampak saat penulis mengamati guru yang mengajar di kelas VIII G, peserta didik tidak menunjukkan tanda-tanda akan merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru. Permasalahan tersebut membuat banyak peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM, hal itu menunjukkan bahwa peserta didik tidak menguasai materi puisi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis menentukan tindakan yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan. Penulis menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament*, model ini dapat meningkatkan semangat peserta didik karena memberikan penghargaan setelah melaksanakan turnamen antar kelompok dan model ini dapat membantu peserta didik menjadi guru bagi temannya (tutor sebaya) bagi peserta didik yang kurang memahami materi. Model pembelajaran *Teams Games*

Tournament akan digunakan untuk mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna puisi.

Langkah selanjutnya adalah penyusunan program rancangan tindakan berdasarkan permasalahan yang terdapat di SMP Negeri 1 Padakembang khususnya di kelas VIII G. Penulis menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk mengatasi permasalahan pada KD tersebut dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta instrumen penilaian.

Setelah melaksanakan tindakan, penulis akan mendeskripsikan keberhasilan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament*, untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik maka dilakukan analisis. Pada tahap analisis akan diketahui permasalahan dan dapat merefleksikan faktor penyebab sehingga dapat dijadikan tindakan perbaikan pada penelitian selanjutnya.

Tindakan tersebut akan dikatakan berhasil apabila peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna puisi dan mendapatkan nilai di atas KKM yang telah ditentukan, yaitu 78. Sementara, tindakan akan dikatakan tidak berhasil apabila peserta didik tidak mampu mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna puisi dan mendapatkan nilai di bawah KKM yang telah ditentukan, yaitu 78. Setelah itu, akan diberlakukan keputusan untuk melanjutkan tindakan pada siklus selanjutnya atau tidak.

H. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan penulis laksanakan adalah pengolahan data kualitatif. Dengan demikian, penulis melaksanakan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang penulis peroleh dari sekolah yang menjadi tempat penelitian
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu menganalisis dan menjabarkan data yang penulis peroleh setelah penelitian
3. Menafsirkan data, yaitu menafsirkan data penelitian yang penulis peroleh mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilan pembelajaran
4. Menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian, yaitu membuat simpulan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis berupa analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang dianalisis berupa perilaku belajar peserta didik dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna puisi, sedangkan data kuantitatif yang dianalisis berupa nilai dari hasil evaluasi berupa tes akhir yang diberikan kepada peserta didik dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna puisi. Heryadi (2014:115) mengungkapkan, proses analisis data baik data kualitatif maupun kuantitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan-tahapan yang

dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisisan data, dan pembahasan hasil analisis”.

Heryadi (2014) mengungkapkan, “Pendeskripsian data adalah penggambaran atau melukis data sebagaimana adanya”. Pada tahapan ini penulis memperoleh data berupa nilai yang belum memenuhi KKM dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Padakembang.

“Penganalisisan data yaitu proses penguraian masalah, memilah-milah, menghitung, dan mengelompokan data, (Heryadi, 2014:116). Penganalisisan data adalah menguraikan, menghitung dan mengelompokan penelitian yang dilakukan. Pada tahapan ini penulis menguraikan teori yang sesuai dengan penelitian yakni penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna puisi, kemudian menghitung hasil evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dan mengelompokan peserta didik yang berhasil dan tidak berhasil agar bisa ditindaklanjuti.

Heryadi (2014:116) mengungkapkan, “Pembahasan data merupakan tahap memberi makna, komentar, dan pendapat hasil penganalisisan data”. Pembahasan hasil analisis adalah memberikan pendapat terhadap hasil analisis data. Pada tahap ini penulis mengemukakan pemikiran berdasarkan data yang diperoleh sebagai jawaban dari pertanyaan dalam rumusan penelitian. Berhasil atau tidak berhasilkah penggunaan

model pembelajaran *Teams Games Tournament* dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna puisi.

J. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Padakembang yang beralamat di Jl. Bantarpayung, Cisaruni, Kecamatan Padakembang, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat pada peserta didik kelas VIII G tahun ajaran 2022/2023. Waktu penelitian dilaksanakan mulai 16 Mei 2023 sampai dengan 26 Mei 2023.